



RISET ILMIAH

Riset PR - Anika Gunasih, S.Ikom, MM, M.Ikom - Fikom UPI YAI Jakarta

Pengertian Riset

- Melakukan penyelidikan dalam aturan untuk menemukan fakta-fakta baru dan memperoleh tambahan informasi (Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English)
- Penyelidikan secara hati-hati, sistematis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip suatu penyelidikan yang cermat guna menetapkan suatu keputusan tepat (Webster's New World Dictionary)

Kriteria Riset Ilmiah

- Berdasarkan fakta, bukan berdasarkan kira-kira atau legenda yang tidak memiliki dasar pengetahuan yang jelas.
- Bebas dari prasangka, yaitu tidak berdasarkan sudut pandangan yang objektif, tetapi berdasarkan alasan dan pembuktian logis yang objektif.
- Menggunakan analisis, identifikasi masalah dan pemecahan permasalahan melalui analisis yang logis dan sistematis.
- Menggunakan hipotesis yang bermanfaat dan dapat membantu peneliti sebagai pedoman dalam kerangka berpikir, upaya menjawab untuk hasil penelitian selanjutnya secara sistematis, logis, akurat dan tepat.
- Menggunakan teknik kuantifikasi, pengukuran data melalui kuantifikasi untuk menghindari tolok ukur yang perkiraan secara tidak tepat atau tidak jelas dalam melakukan metode penelitian. Menghindari ukuran menurut perasaan (intuitif) seperti kalimat, sejauhmana (sangat luas), sejauh mata memandang, menurut kata hati (nurani) yang artinya tidak jelas tolok ukurannya (terlalu abstrak).
- Dalam melakukan proses penelitian dan hingga tahapan hasil penelitian harus menggunakan tolok ukur yang objektif, sistematis, dan logis.

Tujuan & Macam Riset Ilmiah

Tujuan

- Untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan biasanya bersifat jangka panjang karena pada umumnya tidak terkait dengan suatu pemecahan permasalahan yang secara praktis (terapan).
- Untuk pemecahan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat jangka pendek, karena hasil penelitian tersebut lebih menekankan ada upaya pemecahan suatu permasalahan secara praktis.

Macam

- Penelitian Eksploratoris

Penekanan utamanya adalah untuk menemukan ide/gagasan/pandangan baru tentang suatu gejala (fenomena) tertentu secara lebih mendalam. Selanjutnya dapat merumuskan masalah penelitian lebih tepat dan hipotesis tersebut dapat diuji ke penelitian tahap berikutnya. Penelitian eksploratoris ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

1. Survey literatur, mempelajari bahan-bahan tertulis, artikel dan analisis ilmiah yang terdapat pada jurnal atau majalah ilmiah, melalui buku indeks yang terdapat di perpustakaan atau mengakses CD ROM, diterbitkan secara berkala dan berisikan nomor jurnal, artikel serta analisis hasil dari suatu penelitian sebelumnya.

2. Survey pengalaman, melalui pencarian pengalaman dari para praktisi, profesional atau bidang keahlian tertentu terhadap pihak-pihak (responden) yang dianggap sebagai sample of representatif.

3. Studi kasus, mempelajari melalui catatan-catatan dari kasus-kasus tertentu mengenai suatu permasalahan hukum, sosial, politik, budaya, komunikasi, pemasaran, PR dan tentang pelayanan publik lainnya yang pernah dimuat berbagai media cetak.

- **Penelitian Deskriptif**

Untuk menggambarkan tentang karakteristik (ciri-ciri) individu, situasi atau kelompok tertentu. Penelitian ini relatif sederhana yang tidak memerlukan landasan teoritis rumit atau pengajuan hipotesis tertentu. Dapat meneliti pada hanya satu variabel dan termasuk penelitian mengenai gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.

Biasanya penelitian deskriptif dapat menggunakan metode survei, yaitu:

- Penelitian yang menggambarkan karakteristik suatu masyarakat, kelompok atau individual tertentu sebagai objek penelitian, untuk mengetahui atau menelaah karakteristik, distribusi, umur, urbanisasi, tingkat penghasilan rata-rata jumlah anggota keluarga, gaya hidup, minat dan hingga kebutuhan lainnya yang menjadi acuan atau sebagai pedoman penelitian tertentu.
- Penelitian untuk mencari hubungan dua variabel atau lebih seperti untuk menguji hubungan antara kondisi atau situasi tertentu di daerah kumuh dengan gejala penyakit jiwa.
- Penelitian yang memperkirakan proporsi yang memiliki sikap, pendapat, pandangan, persepsi atau bertingkah laku tertentu.
- Penelitian yang dilakukan sama dengan suatu ramalan tertentu, untuk mengetahui tingkat persentase publik yang mendukung atau menentang rencana pelaksanaan program dan kebijakan tertentu, dengan menggunakan sampel terhadap komunitas masyarakat lingkungan tertentu.

- **Penelitian Eksplanatoris**

Tidak hanya untuk memperkecil penyimpangan/terjadinya bias, tetapi lebih meningkatkan nilai kepercayaan, dan untuk tujuan menguji hipotesis/hubungan sebab akibat (penelitian penjelasan) dengan melakukan eksperimen. Hubungan sebab akibat tersebut mempunyai dua pengertian pokok, yaitu adanya hubungan sebab akibat adalah syarat perlu dan syarat cukup. Paling tidak adanya hubungan sebab akibat tersebut harus memenuhi tiga persyaratan, yaitu:

- Terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- Terdapat urutan waktu yang benar, berarti jika dikatakan sebagai faktor penyebab dan suatu variabel tidak memungkinkan terjadi setelah faktor hubungan sebab akibat.
- Tidak ada penjelasan alternatif untuk hubungan yang ditemukan, hal ini berarti kemungkinan faktor lain menjelaskan hubungan yang ditemukan itu dapat dihilangkan.

- Analisis SWOT

Untuk memprediksikan atau menghindarkan terjadinya suatu ketidakpastian (uncertainty) pada organisasi bersangkutan atau yang berkaitan dengan tingkat kemampuan para eksekutif, praktisi PR, komunikasi promosi pemasaran dan bagian penjualan operasional, melalui analisis tersebut dapat membantu melihat (prediksi) apa yang terlihat atau terjadi di lingkungan internal dan eksternal organisasi sekitarnya.

Analisis strategis mengenai permasalahan situasi atau posisi -faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman tertentu- bersumber dari aspek internal dan eksternal organisasi dengan menelaah informasi, fakta dan data yang dihimpun peneliti atau praktisi PR demi kepentingan perusahaan dalam berkompetisi, yaitu dengan melalui teknik SWOT Analysis.

Kombinasi Analisis SWOT

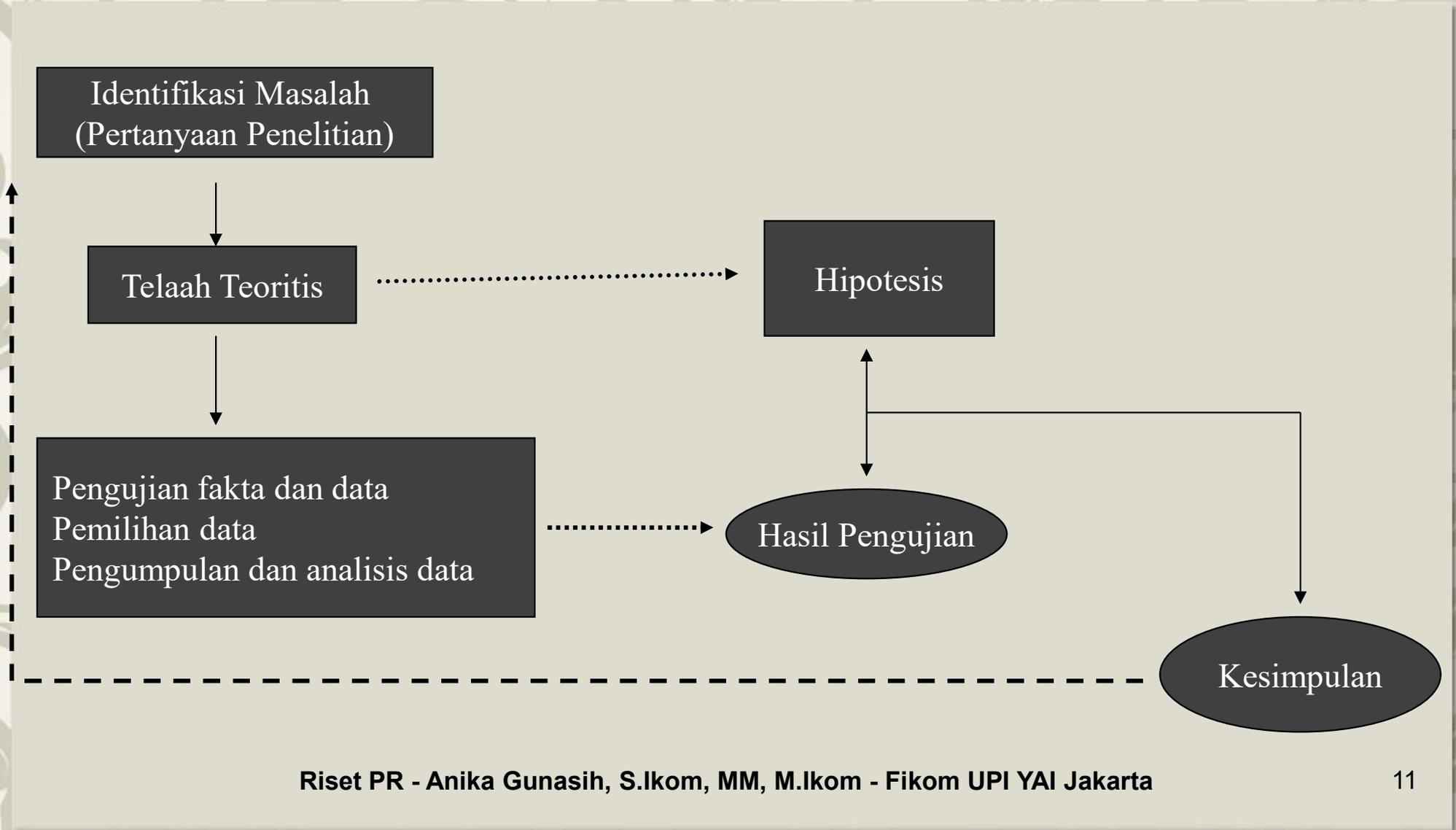
<div style="text-align: center;">Internal</div> <div style="text-align: left;">Eksternal</div>	<div style="text-align: center;">S (Strengths)</div>	<div style="text-align: center;">W (Weaknesses)</div>
<div style="text-align: center;">O (Opportunities)</div>	<p>Membangun faktor kekuatan yang bersumber dari pihak internal organisasi dengan memanfaatkan peluang yang ada di lingkungan eksternal secara tepat untuk meraih keberhasilan</p>	<p>Meminimalisasikan faktor kelemahan internal sekaligus memanfaatkan faktor peluang yang ada dari lingkungan eksternal untuk meraih keberhasilan</p>
<div style="text-align: center;">T (Threats)</div>	<p>Memperkuat faktor kekuatan internal dengan mengcounter unsur ancaman yang negatif akan terjadi dari lingkungan eksternal untuk meraih keberhasilan</p>	<p>Meminimalisasikan faktor kelemahan internal sekaligus menghadapi faktor risiko ancaman dari lingkungan eksternal yang cukup berat untuk mencapai keberhasilan</p>

Proses Riset

Penelitian sebagai proses yaitu mengembangkan pengetahuan dan menjawab suatu permasalahan yang memerlukan persyaratan-persyaratan, yaitu:

- Merupakan penyelidikan sistematis terhadap suatu permasalahan tertentu.
- Menggunakan metode ilmiah.
- Menghimpun bukti yang cukup dan representatif sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.
- Menggunakan penalaran logis dan tidak memihak (bias) dalam menarik suatu kesimpulan.
- Terjadi suatu proses penelitian yang secara umum yaitu: identifikasi masalah, telaah teoritis, pengujian fakta/data dan kesimpulan.

Skema Proses Riset



TERIMA KASIH

Riset PR - Anika Gunasih, S.Ikom, MM, M.Ikom - Fikom UPI YAI Jakarta